

**HUBUNGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN DERMATITIS SEBOROIK  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DI POLIKLINIK  
KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. Dr. dr. Satya Wydya Yenny, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV**
- 2. dr. Ennesta Asri, Sp.KK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

**THE CORRELATION OF RELAPSE FREQUENCY OF SEBORRHEIC  
DERMATITIS AND QUALITY OF LIFE ON PATIENT IN THE  
DERMATOVENEROLOGY POLYCLINIC OF  
DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

**By  
Ririn Lausarina**

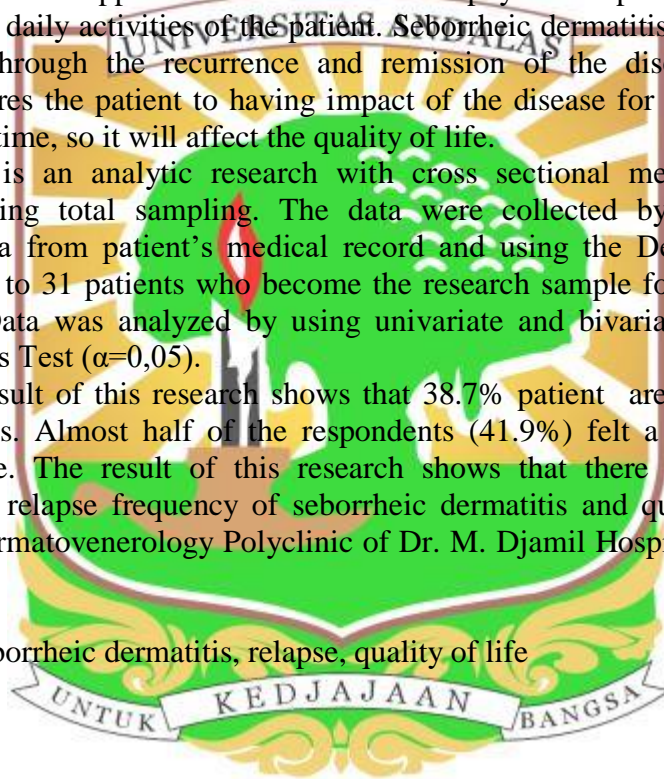
**ABSTRACT**

Seborrheic dermatitis is a skin disorder with chronic papulosquamous, often occurs on the scalp, sebaceous follicle area of the face and chest. The clinical features that appear from the outside have physical impact, psychological, social life and daily activities of the patient. Seborrheic dermatitis may persist for many years through the recurrence and remission of the disease. This skin disorder requires the patient to having impact of the disease for many years and even for a lifetime, so it will affect the quality of life.

This is an analytic research with cross sectional method. Sampling techniques using total sampling. The data were collected by collecting the secondary data from patient's medical record and using the Dermatology Life Quality Index to 31 patients who become the research sample for quality of life assessment. Data was analyzed by using univariate and bivariate analyse with Kruskal-Wallis Test ( $\alpha=0,05$ ).

The result of this research shows that 38.7% patient are grouped in the frequent relaps. Almost half of the respondents (41.9%) felt a little affect the quality of life. The result of this research shows that there is a significant correlation of relapse frequency of seborrheic dermatitis and quality of life on patients in Dermatovenerology Polyclinic of Dr. M. Djamil Hospital Padang ( $p = 0.031$ ).

Keywords: seborrheic dermatitis, relapse, quality of life



**HUBUNGAN FREKUENSI KEKAMBUIHAN DERMATITIS SEBOROIK  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DI POLIKLINIK  
KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG**

**Oleh  
Ririn Lausarina**

**ABSTRAK**

Dermatitis seboroik merupakan kelainan kulit kronis papuloskuamosa yang sering terjadi pada kulit kepala, daerah folikel sebasa di wajah dan dada. Gambaran klinis yang tampak dari luar menimbulkan gangguan pada fisik, psikis, kehidupan sosial dan aktivitas sehari-hari pasien. Dermatitis seboroik dapat bertahan selama bertahun-tahun melalui kekambuhan dan remisi pada penyakit tersebut. Penyakit kulit ini mengharuskan pasien menanggung beban selama bertahun-tahun bahkan seumur hidupnya sehingga diduga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder melalui rekam medik pasien dan menggunakan instrumen *Dermatology Life Quality Index* kepada 31 pasien yang menjadi sampel penelitian untuk penilaian kualitas hidup. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Kruskal-Wallis Test* ( $\alpha=0,05$ )

Hasil penelitian menunjukkan 38,7% pasien mengalami frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik yang dikategorikan sering. Hampir setengah dari responden (41,9%) merasakan dermatitis seboroik memberikan sedikit pengaruh terhadap kualitas hidupnya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik dengan kualitas hidup pada pasien di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang ( $p = 0,031$ ).

Kata kunci : dermatitis seboroik, kekambuhan, kualitas hidup